

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang.Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang.Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m<sup>2</sup>, dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan

- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen

## 2. Letak Geografis MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Gang Taufiq.

## 3. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Tahun Pelajaran 2013/2014

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 16 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 14 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Karmina, S.Ag	Kepala Sekolah	IPA, PKn Kelas II A	S1 Tarbiyah 2000
2.	Zainab, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Kelas I A	SI Tarbiyah 2005
3.	Juhriah, S.Pd.I	Guru tetap	Guru kelas IV A dan Akidah Akhlak I-VI	S1 Tarbiyah 2009
4.	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas III A	S1 Tarbiyah 2009
5.	Khairunnisa, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas II B	S1 Tarbiyah 2000
6.	Jumiati Elfah, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas III B	S1 Tarbiyah 1994
7.	Saifuddin, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas I B dan Bahasa Inggris IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
8.	Rahmadi, S.Sos	Guru honor	Guru Kelas VI B, Penjaskes Kelas IV-VI, dan Matematika Kelas V-VI	S1 Syari'ah 2005
9.	Nor Aida, S.Pd.I	Guru honor	Guru SBK Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2007
10.	Ernawati, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas V A, Bahasa Arab Kelas IV-VI, dan PKn kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
11.	M. Saini, S.Pd.I	Guru honor	Tata Usaha dan IPA Kelas VI	S1 Tarbiyah 2008
12.	Nor Aidi, S.Pd.I	Guru honor	Fiqih Kelas I-VI dan Penjaskes	S1 Tarbiyah 2008
13.	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Guru honor	Sekretaris dan Quran Hadis IV-VI	S1 Tarbiyah 2008
14.	Junaidi, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas II A dan SKI IV-VI	S1 Tarbiyah 2013
15.	Siska Handayani	Guru honor	Guru PJOK Kelas III dan Matematika Kelas IV-V	SLTA
16.	Liyana, S.Pd	Guru honor	Guru Bahasa Indonesia Kelas IV-VI	S1 STIKIP PGRI 2011

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Sekretaris dan Guru Quran Hadis Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2008
2.	M. Husaini S.Pd.I	Staf Tata Usaha/Operator dan Guru IPA Kelas VI	S1 Tarbiyah 2008
3.	Nor Aidi, S.Pd.I	Pustakawan, Guru Fiqih Kelas I-VI, dan Guru Penjaskes IV-VI	S1 Tarbiyah 2008

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2013/2014

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa guru kelas yang mengajar di Kelas III B MI Sullamut Taufiq Banjarmasin berjumlah 1 orang, yaitu Ibu Jumiati Elfah, S.Ag mengajar 30 jam per minggu. Untuk kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Untuk lebih jelasnya tentang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru I dan Jumlah Jam Pelajaran Perminggu

No.	Nama Guru	Kelas	Jam Mengajar
1	Saifudin, S.Pd.I	I	37

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin 2014

Latar belakang pendidikan guru Kelas I adalah Bapak Saifudin, S.Pd.I lulusan S.1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Jami Banjarmasin tahun 2005.

#### 4. Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Keadaan siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 202 orang terdiri dari laki-laki 123 orang dan perempuan 79 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I <sup>A</sup>	8	6	14	Zainab, S.Pd.I
2	I <sup>B</sup>	9	5	14	Saifudin, S.Pd.I
3	II <sup>A</sup>	13	3	16	Junaidi, S.Pd.I
4	II <sup>B</sup>	11	4	16	Khairunnisa, S.Ag
5	III <sup>A</sup>	7	6	13	Saubatul Aslamiah, S.Pd.I
6	III <sup>B</sup>	8	4	12	Jumiati Elfah, S.Ag
7	IV <sup>A</sup>	10	5	15	Nor Aidi, S.Pd.I
8	IV <sup>B</sup>	11	4	15	Akhmad Humaidi, S.Pd.I
9	V <sup>A</sup>	15	8	22	Juhriah, S.Pd.I
10	V <sup>B</sup>	12	13	25	Siska Handayani
11	VI <sup>A</sup>	7	12	12	Ernawati, S.Pd.I
12	VI <sup>B</sup>	12	9	21	Rahmadi, S.Sos
Jumlah		123	79	202	

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2014

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	8 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
9	Ruang BP	1 buah
10	WC	2 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2012

## B. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

### 1. Persiapan (Pertemuan Pertama 2 X 35 menit)

Untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia kelas I di MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan pokok bahasan membaca nyaring tema lingkungan sekitar dalam waktu 2 X 35 menit.
- b. Membuat lembar kerja siswa LKS.
- c. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**2. Kegiatan Awal (15 menit)**

- a. Guru memberi salam
- b. Mengecek kehadiran siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- d. Guru menuliskan tema materi yang akan dipelajari di papan tulis
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang terdahulu
- f. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

**3. Kegiatan Inti (35 menit)**

- a. Guru menjelaskan tentang materi tentang lingkungan berupa benda, kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
- b. Guru mengajak siswa mengamati benda-benda yang ada di dalam kelas, kemudian guru bertanya apa nama benda tersebut, kemudian mengucapkan nama benda tersebut dengan tepat.
- c. Para siswa menulis (di udara) tentang nama benda.
- d. Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara bergiliran.
- e. Guru mengajak siswa bermain kartu (memasangkan kartu dengan nama benda) secara tepat, kemudian membacanya.

**4. Kegiatan Akhir (10 menit)**

- a. Guru melakukan post tes
- b. Memberikan PR.
- c. Guru menutup pelajaran.

## 5. Hasil Tindakan Kelas

### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

No.	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Apersepsi		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Menuliskan tema pembelajaran di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Memotivasi siswa		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
7	Menjelaskan materi pembelajaran tentang lingkungan sekitar secara singkat		
8	Membimbing siswa mengamati benda/gambar dan menanyakan tentang nama benda tersebut		
9	Mengamati benda/gambar dan siswa diminta menyebutkan apa nama benda tersebut		
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan benda/gambar melalui media kartu		
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf secara perorangan dan meminta siswa membacakannya		
12	Mengamati hasil pemasangan kartu siswa secara perorangan dan meminta siswa membacakannya		
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca melalui media kartu		
14	Menguasai kelas		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		
16	Menunjukkan penguasaan materi		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		
18	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		

No.	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		
21	Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap		
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		
	Jumlah	19	6

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru cukup baik tetapi masih belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik, seperti dalam melakukan apersepsi, belum mampu mengawasi aktivitas siswa dalam membaca melalui media kartu, belum mampu menguasai kelas, dan mengaitkan materi dengan kehidupan serta menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

#### b) Observasi Kegiatan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu membaca dengan menggunakan media kartu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					
3	Memperhatikan penjelasan guru					
4	Keseriusan dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu					
5	Menjawab pertanyaan guru					
6	Mengajukan pertanyaan					
7	Mengamati kata-kata/huruf yang dimainkan					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		29				

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{29}{50} \times 100\% = 58\%$$

Berdasarkan hasil persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum terlaksana secara maksimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran dan belum ada keberanian untuk mengajukan pertanyaan.

## 6. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan pertama (Siklus I)

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9			
3	8	1	8	7,14%
4	7	4	28	28,57%
5	6	5	30	35,71%
6	5	3	15	21,42%
7	4	1	8	7,14%
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		14	89	100%
Rata-rata		6,35		

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes belajar siswa adalah 6,35. Hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Indonesia yaitu rata-rata 70. Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik, tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

### 1. Pertemuan Kedua (2 X 35 menit)

Pada pertemuan kedua pada siklus I ini, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia kelas I di MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan pokok bahasan membaca nyaring tema lingkungan sekitar dalam waktu 2 X 35 menit.
- b. Membuat lembar kerja siswa LKS.
- c. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Kegiatan Awal (15 menit)**

- a. Guru memberi salam
- b. Mengecek kehadiran siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- d. Guru menuliskan tema materi yang akan dipelajari di papan tulis
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang terdahulu
- f. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

## **3. Kegiatan Inti (35 menit)**

- a. Guru menjelaskan tentang materi tentang lingkungan berupa benda, kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
- b. Guru mengajak siswa mengamati benda-benda yang ada di dalam kelas, kemudian guru bertanya apa nama benda tersebut, kemudian mengucapkan nama benda tersebut dengan tepat.
- c. Para siswa menulis (di udara) tentang nama benda.

- d. Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara bergiliran.
- e. Guru mengajak siswa bermain kartu (memasangkan kartu dengan nama benda) secara tepat, kemudian membacanya.

#### 4. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru melakukan post tes
- b. Memberikan PR.
- c. Guru menutup pelajaran.

#### 5. Hasil Tindakan Kelas

- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada pertemuan kedua siklus I. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Kedua Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Apersepsi		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Menuliskan tema pembelajaran di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Memotivasi siswa		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
7	Menjelaskan materi pembelajaran tentang lingkungan sekitar secara singkat		
8	Membimbing siswa mengamati benda/gambar dan menanyakan tentang nama benda tersebut		
9	Mengamati benda/gambar dan siswa diminta menyebutkan apa nama benda tersebut		
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan benda/gambar melalui media kartu		

No.	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf secara perorangan dan meminta siswa membacakannya		
12	Mengamati hasil pemasangan kartu siswa secara perorangan dan meminta siswa membacakannya		
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca melalui media kartu		
14	Menguasai kelas		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		
16	Menunjukkan penguasaan materi		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		
18	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		
21	Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap		
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		
	Jumlah	21	4

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{21}{25} \times 100\% = 84\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung kondusif.

## b) Observasi Kegiatan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu membaca dengan menggunakan media kartu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					
3	Memperhatikan penjelasan guru					
4	Keseriusan dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu					
5	Menjawab pertanyaan guru					
6	Mengajukan pertanyaan					
7	Mengamati kata-kata/huruf yang dimainkan					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		37				

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$$

Sesuai dengan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca melalui media kartu sudah mulai dipahami sebagian besar siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan

pembelajaran. Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang lebih baik perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

### c) Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9			
3	8	2	16	14,28%
4	7	5	35	35,71%
5	6	5	30	35,71%
6	5	2	10	14,28%
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		14	91	100%
Rata-rata		6,50		

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes belajar siswa adalah 6,50. Hal ini berarti telah mendekati persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Indonesia yaitu rata-rata 70. Namun untuk

mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik, tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

## **6. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, tindakan kelas siklus I dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran membaca melalui media kartu pada mata pelajaran bahasa Indonesia berlangsung cukup baik.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca melalui media kartu cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 6,35 dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 6,50. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan berhasil. Namun masih perlu ditingkatkan lagi pada tindakan kelas siklus II.

## **C. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II**

### **1. Persiapan (Pertemuan Pertama 2 X 35 menit)**

Untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia kelas I di MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur pada tahun

pelajaran 2013/2014 dengan pokok bahasan membaca nyaring tema lingkungan sekitar dalam waktu 2 X 35 menit.

- b. Membuat lembar kerja siswa LKS.
  - c. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Kegiatan Awal (15 menit)
- a. Guru memberi salam
  - b. Mengecek kehadiran siswa
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
  - d. Guru menuliskan tema materi yang akan dipelajari di papan tulis
  - e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang lewat.
  - f. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
3. Kegiatan Inti (35 menit)
- a. Guru menjelaskan tentang materi tentang lingkungan berupa benda, kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
  - b. Guru mengajak siswa mengamati benda-benda yang ada di dalam kelas, kemudian guru bertanya apa nama benda tersebut, kemudian mengucapkan nama benda tersebut dengan tepat.
  - c. Para siswa menulis (di udara) tentang nama benda.
  - d. Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara bergiliran.

- e. Guru mengajak siswa bermain kartu (memasangkan kartu dengan nama benda dan membentuk kata) secara tepat, kemudian membacanya.
4. Kegiatan Akhir (10 menit)
    - a. Guru melakukan post tes
    - b. Memberikan PR.
    - c. Guru menutup pelajaran.

## 7. Hasil Tindakan Kelas

### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru pertemuan pertama (Siklus II)

No.	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Apersepsi		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Menuliskan tema pembelajaran di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Memotivasi siswa		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
7	Menjelaskan materi pembelajaran tentang lingkungan sekitar secara singkat		
8	Membimbing siswa mengamati benda/gambar dan menanyakan tentang nama benda tersebut		
9	Mengamati benda/gambar dan siswa diminta menyebutkan apa nama benda tersebut		
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan benda/gambar melalui media kartu		

No.	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf secara perorangan dan meminta siswa membacakannya		
12	Mengamati hasil pemasangan kartu siswa secara perorangan dan meminta siswa membacakannya		
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca melalui media kartu		
14	Menguasai kelas		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		
16	Menunjukkan penguasaan materi		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		
18	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		
21	Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap		
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		
	Jumlah	22	3

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

## b) Observasi Kegiatan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu membaca dengan menggunakan media kartu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Siswa (Siklus II)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					
3	Memperhatikan penjelasan guru					
4	Keseriusan dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu					
5	Menjawab pertanyaan guru					
6	Mengajukan pertanyaan					
7	Mengamati kata-kata/huruf yang dimainkan					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		45				

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca melalui media kartu sudah mulai dipahami sebagian besar siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan

pembelajaran. Walaupun, masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan oleh karena itu perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9	1	9	7,14%
3	8	3	24	21,42%
4	7	6	42	42,85%
5	6	4	24	28,57%
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		14	99	100%
Rata-rata		7,07		

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes belajar siswa adalah 7,07. Hal ini berarti telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Indonesia yaitu rata-rata 70. Namun untuk

mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik, tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua siklus II.

### **1. Pertemuan Kedua (2 X 35 menit)**

Pada pertemuan kedua pada siklus II ini, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia kelas I di MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan pokok bahasan membaca nyaring tema lingkungan sekitar dalam waktu 2 X 35 menit.
- b. Membuat lembar kerja siswa LKS.
- c. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

### **2. Kegiatan Awal (15 menit)**

- a. Guru memberi salam
- b. Mengecek kehadiran siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- d. Guru menuliskan tema materi yang akan dipelajari di papan tulis
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lewat
- f. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

### **3. Kegiatan Inti (35 menit)**

- a. Guru menjelaskan tentang materi tentang lingkungan berupa benda, kata, dan kalimat sederhana secara singkat.

- b. Guru mengajak siswa mengamati benda-benda yang ada di dalam kelas, kemudian guru bertanya apa nama benda tersebut, kemudian mengucapkan nama benda tersebut dengan tepat.
- c. Para siswa menulis (di udara) tentang nama benda.
- d. Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara bergiliran.
- e. Guru mengajak siswa bermain kartu (memasangkan kartu dengan nama benda dan membentuk kata/kalimat) secara tepat, kemudian membacanya.

#### 4. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru melakukan post tes
- b. Memberikan PR.
- c. Guru menutup pelajaran.

## 2. Hasil Tindakan Kelas

### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Apersepsi		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Menuliskan tema pembelajaran di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Memotivasi siswa		

No.	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
7	Menjelaskan materi pembelajaran tentang lingkungan sekitar secara singkat		
8	Membimbing siswa mengamati benda/gambar dan menanyakan tentang nama benda tersebut		
9	Mengamati benda/gambar dan siswa diminta menyebutkan apa nama benda tersebut		
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan benda/gambar melalui media kartu		
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf secara perorangan dan meminta siswa membacakannya		
12	Mengamati hasil pemasangan kartu siswa secara perorangan dan meminta siswa membacakannya		
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca melalui media kartu		
14	Menguasai kelas		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		
16	Menunjukkan penguasaan materi		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		
18	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		
21	Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap		
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		
	Jumlah	24	1

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Kegiatan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu membaca dengan menggunakan media kartu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					
3	Memperhatikan penjelasan guru					
4	Keseriusan dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu					
5	Menjawab pertanyaan guru					
6	Mengajukan pertanyaan					
7	Mengamati kata-kata/huruf yang dimainkan					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		48				

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena pembelajaran membaca melalui media kartu dapat dipahami siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Walaupun, masih ada beberapa aspek yang optimal hanya pada kurangnya disiplin siswa pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9	3	27	21,42%
3	8	4	32	28,57%
4	7	7	49	50,00%
5	6			
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		14	108	100%
Rata-rata		7,71		

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi diperoleh siswa sebanyak 3 orang dengan nilai 9 (21,42%), nilai 8 sebanyak 4 orang (28,57%), dan nilai 7 sebanyak 7 orang (50%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,71. Hal ini berarti telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Indonesia yaitu rata-rata 70, bahkan melebihi dari standar ketuntasan belajar.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, tindakan kelas siklus II dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran membaca melalui media kartu sangat efektif dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan optimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca melalui media sangat membantu siswa memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 7,07 dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 7,71. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan berhasil.